

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
NADIA RAMADIKA ARSIL
NPM. 1710013411095



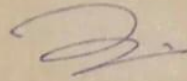
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nadia Ramadika Arsil
NPM : 1710013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran IPS dengan Problem
Based Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

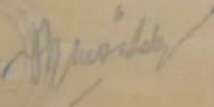



M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

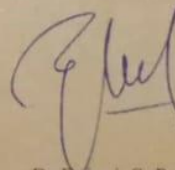
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Dr. Yetty Morelent, M.Hum



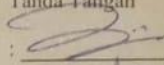
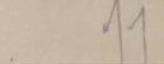
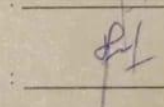
Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

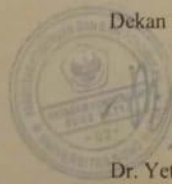
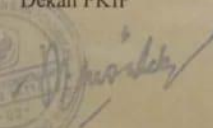
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

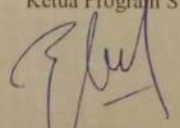
Nama Mahasiswa : Nadia Ramadika Arsil
NPM : 1710013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran IPS dengan Problem Based Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	: 
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd	: 
3. Hj. Darwianis, S.Sos, M.H	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nadia Ramadika Arsil¹, M Tamrin¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : nramadika@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (Penelitian dan pengembangan). Dengan menggunakan model 4-D yaitu terdiri dari *tahap define, design, and development*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa modul pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* pada kelas IV yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022. Instrument pengujian data adalah lembar validasi dan lembar praktikalitas. Berdasarkan hasil penelitian, validasi modul yang dilakukan dari aspek materi memperoleh 90.42% dengan kategori cukup valid, dari aspek bahasa memperoleh 95% dengan kategori sangat valid, dari aspek tampilan memperoleh nilai 91.66% dengan kategori sangat valid. Jadi diperoleh rata-rata skor dari ketiga aspek validasi sebesar 92.42% dengan kategori sangat valid. Sedangkan uji praktikalitas terdiri dari 1 orang guru dan 22 orang siswa, dari hasil praktikalitas oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan persentase yang diperoleh 92.56%. dimana pada praktikalitas modul oleh guru memperoleh hasil 93.80% dengan kriteria sangat praktis, dan dari hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh presentase hasil 91.32% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa modul pembelajaran ips dengan model *problem based learning* pada kelas IV yang dihasilkan valid dan praktis digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar sehingga siswa mampu belajar dengan baik tanpa bimbingan guru maupun dengan bimbingan guru.

Kata Kunci: Pengembangan Modul, IPS, *problem based learning*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV Sekolah Dasar”**. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, sehingga menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak M Tamrin, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan ilmu dan solusi setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yulfia Nora, M.Pd selaku penguji I dan validator materi, dan Ibu Darwianis, S.Sos, M.H selaku penguji II.
3. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Suri Gustina, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Tuti Adriani, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 22 Ujung Gurun yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas IV.

6. Bapak Rio Rinaldi, S. Pd, M. Pd selaku validator ahli bahasa dan Ibu Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom selaku validator ahli desain model *problem based learning* pada kelas IV yang peneliti kembangkan.
7. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak yang membutuhkan skripsi ini.

Padang, Februari 2022
Peneliti,

Nadia Ramadika Arsil
NPM. 1710013411095

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Manfaat Pengembangan.....	7
G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Pembelajaran IPS	10
3. Model Problem Based Learning	12
4. Modul	15
5. Karakteristik Materi	19
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENGEMBANGAN	22
A. Model Pengembangan	22
B. Prosedur Pengembangan	22
1. <i>Define</i> (tahap pendefinisian).....	23
2. <i>Design</i> (Tahap perancangan)	25
3. <i>Develop</i> (Tahap pengembangan)	25

C. Uji Coba Produk	31
1. Subjek Uji Coba	31
2. Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Instrumen Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data32
1. Analisis Hasil Validasi Modul.....	32
2. Analisis Hasil Praktikalitas Modul.....	33
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
A. Hasil Pengembangan	34
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR RUJUKAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2. Langkah-langkah pengembangan modul berbasis <i>Problem Based Learning</i> menggunakan model 4-D (four-D model)	30
Gambar 3. Hasil Pengujian Validitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi validator pakar	55
Lampiran 2. Angket Validasi Pakar Materi	56
Lampiran 3. Hasil Validasi Angket oleh Pakar Materi	59
Lampiran 4. Analisis Data Validitas Modul Pembelajaran Ips Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Oleh Pakar/Dosen Ahli Pada Aspek Materi	61
Lampiran 5. Angket Validasi oleh Pakar Bahasa.....	62
Lampiran 6. Hasil Validasi Modul oleh Pakar Bahasa.....	65
Lampiran 7. Hasil Analisis Data Validasi Oleh Pakar Bahasa	68
Lampiran 8. Angket Validasi oleh Pakar Tampilan	69
Lampiran 9. Hasil Angket Validasi oleh Pakar Tampilan	71
Lampiran 10. Analisis Hasil Validasi oleh Pakar Tampilan.....	73
Lampiran 11. Hasil Analisa Angket Validasi Terhadap Semua Aspek.....	74
Lampiran 12. Kisi-kisi Praktikalitas oleh Guru	75
Lampiran 13. Hasil Angket Praktikalitas oleh Guru	78
Lampiran 14. Hasil Analisis Angket Praktikalitas oleh Guru.....	81
Lampiran 15. Kisi-kisi praktikalitas siswa	83
Lampiran 16. Angket uji praktikalitas oleh siswa.....	84
Lampiran 17. Hasil praktikalitas modul pembelajaran ips dengan model <i>problem based learning</i> oleh siswa	87
Lampiran 18. Analisis Data Praktikalitas Modul Pembelajaran IPS berbasis <i>Problem Based Learning</i> Oleh Siswa	102
Lampiran 19. Hasil Analisis Angket Praktikalitas Guru dan Siswa.....	104
Lampiran 20. Surat telah melaksanakan penelitian.....	105
Lampiran 21. Dokumentasi	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Presentasi Penilaian Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Kriteria Penilaian Praktikalitas	33
Tabel 3. Komponen modul IPS berbasis Problem Based Learning hans	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Analisis Validasi oleh validator	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Hasil Analisa Uji Validitas Terhadap Semua Aspek	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Saran Validator terhadap Modul Pembelajaran	43
Tabel 7 Perbandingan Modul Sebelum Perbaikan Dan Sesudah Perbaikan	.. Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 8. Hasil Uji Praktikalitas Guru.....	45
Tabel 9. Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa	46
Tabel 10. Analisis Praktikalitas Semua Aspek.....	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah salah satu point terpenting dalam dunia pendidikan, sesuai dengan (Permendikbud 65,tahun 2013) mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipadu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruh atau sekurang-kurangnya sebagian peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga ini dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik merupakan pihak yang mendominasi.

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat berkembangnya dengan menyesuaikan kebutuhan zaman saat ini, sehingga diharapkan peserta didik dapat bersaing secara global. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global, dapat dilakukan melalui pendidikan yaitu dengan cara mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik (OECD, 2014). Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan banyak perubahan dimana menuntut siswa agar dapat berpikir kritis. Berdasarkan (Kemendikbud, 2017) mengatakan bahwa pendidikan di sekolah harus menanamkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik di abad 21 disebut dengan 4C yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama).

Sekolah merupakan salah satu institut yang menyelenggarakan pendidikan, dimana memiliki tanggung jawab dalam pertumbuhan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran IPS harus diterapkan dengan cara belajar menstimulus perkembangan berpikir kritis peserta didik. Namun pada kenyataan di lapangan (sekolah) belum memicu peserta didik untuk menumbuhkan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yaitu observasi dan mengajar peserta didik di SDN 22 Ujung Gurun Kota Padang didapatkan hasil belajar berupa permasalahan yang dihadapi terkait proses pembelajaran yaitu rendahnya daya serap peserta didik terhadap pemahaman konsep pembelajaran IPS terutama pada materi hapalan. Dalam proses pembelajaran, tidak semua peserta didik memiliki buku paket hal ini dikarenakan buku paket hanya dipinjamkan saat pembelajaran tidak boleh dipinjam dalam satu semester sehingga sumber belajar peserta didik masih kurang dan guru juga hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran tidak ada tambahan bahan ajar lainnya. Peserta didik hanya bergantung pada penjelasan dan soal dari guru, hal ini menghambat peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

Upaya untuk mengatasi permasalahan hasil belajar tersebut, perlu ditingkatkannya kualitas dan proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya melalui pemberian konsep saja, namun pembelajaran yang meningkatkan konsep yang ditemukan atau dibangun oleh peserta didik itu sendiri. Sehingga peran guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menuntut peserta didik agar dapat membangun konsep sendiri. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket saja tentu tidak sejalan

dengan tuntutan perkembangan zaman saat ini dimana menuntut sumber daya manusia yang memiliki keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Oleh sebab itu diperlukan suatu bahan ajar sebagai penunjang proses pembelajaran salah satunya yaitu modul.

Modul merupakan suatu unit yang lengkap yang terdiri dari kegiatan belajar memberikan hasil yang efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan secara jelas dan spesifik. Modul yang tersedia harus mencakup komponen utama yang menggambarkan sebuah bahan ajar.

Menurut Depdiknas (2008: 13) secara umum modul harus memuat paling tidak 1) petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru), 2) kompetensi yang akan dicapai, 3) content atau isi materi, 4) informasi pendukung, 5) latihan-latihan, 6) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK), 7) evaluasi, 8) balikan terhadap hasil evaluasi.

Menurut Prastowo (2014: 314) untuk membuat modul yang baik dan benar, salah satu hal yang terpenting adalah struktur dari modul tersebut. Paling tidak modul berisikan tujuh unsur, yaitu: judul, petunjuk belajar untuk siswa dan guru, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja (LK), dan evaluasi.

Pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi IPS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dalam poses pembelajaran dapat dibantu dengan model pembelajaran seperti model

pembelajaran *problem based learning*. Model *problem based learning* merupakan model yang disarankan oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk diaplikasikan dalam pembelajaran kurikulum 2013. *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan pengetahuan yang dia miliki atau yang akan dipelajarinya serta dapat berfungsi sebagai wadah yang digunakan untuk mengembangkan cara berpikir kritis dan keterampilan berpikir yang lebih tinggi bagi peserta didik (Gunantara dkk., 2014).

Untuk mengatasi hal tersebut penulis ingin mengembangkan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Menurut Riyanto (2010:285) pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah. Bahan ajar yang dikembangkan adalah sebuah modul dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah. Dengan adanya modul dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata. Simulasi masalah digunakan untuk mengaktifkan keingintahuan siswa sebelum mulai mempelajari suatu subyek. *Problem Based Learning* menyiapkan siswa untuk berfikir secara kritis dan analisis, serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran.

Penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* yang telah dilakukan sebelumnya oleh Opa Setio (2016) melaporkan

bahwa penelitian yang berjudul “penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS SD”. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* sangat menunjang terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi masalah-masalah sosial di kelas IV SDN Lengkong Besar 105-85 Kota Bandung. Dengan demikian, penggunaan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran IPS.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nela Rofisian, dkk (2018) melaporkan bahwa penerapan pemanfaatan modul berbasis *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik kelas V SDN Pucangan 04 Kartasura. Rata-rata persentase kuesioner motivasi berprestasi peserta didik sebelum tindakan adalah 16% (sangat kurang), pada siklus I meningkat menjadi 59% (cukup baik) dan siklus II meningkat menjadi 77% (baik). Hal ini sejalan dengan yang dilaporkan Nurati Silvia (2021) bahwa modul pembelajaran IPS berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dihasilkan sangat valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPS. Sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas V SD.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan modul dalam proses pembelajaran IPS dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya daya serap peserta didik terhadap pemahaman konsep
2. kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan kehidupan sosial merupakan salah satu materi sulit dikelas IV SD
3. Bahan ajar yang tersedia tidak dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana mengembangkan modul berbasis PBL pada materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan kehidupan sosial dan budaya yang berguna bagi peserta didik dalam pembelajaran serta bagaimana validitas dan praktikalitas modul yang akan dihasilkan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Validitas modul pembelajaran IPS berbasis *Problem Based Learning* untuk siswa kelas IV SD yang dikembangkan?
2. Bagaimanakah Praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *Problem Based Learning* untuk siswa kelas IV SD yang dikembangkan?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *Problem Based Learning* yang valid pada materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan kehidupan sosial dan budaya di provinsi sumbar untuk peserta didik kelas IV SD dengan model 4D
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *Problem Based Learning* yang praktis pada materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan kehidupan sosial dan budaya di provinsi sumbar untuk peserta didik kelas IV SD

F. Manfaat Pengembangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam mengajarkan materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan kehidupan sosial dan budaya di provinsi sumbar.
2. Bagi peserta didik, sebagai salah satu alternatif bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam memahami materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan kehidupan sosial dan budaya di provinsi sumbar
3. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan model *Problem Based Learning* untuk berfikir secara kritis dan analisis. Serta peserta didik mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran.
2. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan, modul, isi (materi), tes formatif, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
3. Modul dibuat dengan Microsoft Office 2010, untuk judul (Gagalin font 28), sub judul (Hey gotcha font 16), isi (Amaranth font 16).
4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
5. Modul ini menggunakan kertas HVS B5 dengan ukuran 14,8cm x 21cm
6. Warna pada modul didominasi warna putih dan hijau.
7. Tampilan cover dengan berbagai jenis warna, gambar dengan 3 jenis tulisan.

